

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Unsur matematika yang ditemukan pada bangunan Sendang Tirta Kamandanu diantaranya: konsep geometri bidang (segitiga atap gazebo, persegi panjang pada ornamen pagar petilasan, jajar genjang pada ornamen Qori Kaputren, belah ketupat pada ornamen pagar petilasan, trapesium pada ornamen Qori Kaputren, dan lingkaran pada pagar petilasan) dan geometri ruang (tabung pada sumur, kerucut pada ornamen Qori Kaputren, balok pada pagar petilasan, dan limas segiempat pada atap gazebo).

Unsur matematika yang ditemukan pada kegiatan budaya di Sendang Tirta Kamandanu yaitu statistika pada data jumlah pengunjung, garis pada tatanan barisan kirab Ritual 1 Suro, dan konsep sudut pada gerakan sembah sungkem serta sembah sujud.

Konsep matematika sekolah yang ditemukan dalam bangunan dan kegiatan budaya di Sendang Tirta Kamandanu berupa matematika dasar seperti garis, sudut, bangun datar, dan bangun ruang. Konsep matematika yang dipelajari di jenjang sekolah menengah yaitu transformasi geometri. Konsep-konsep yang telah ditemukan dapat dikaitkan dengan matematika sekolah, salah satunya dengan menyajikan LKS atau modul untuk pembelajaran siswa baik di tingkat dasar, maupun di tingkat menengah.

B. Saran

Adanya keterbatasan waktu membuat tidak dapat mengembangkan penelitian di Sendang Tirta Kamandanu, sehingga terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengembangkan hasil penelitian menjadi media pembelajaran (LKS atau modul) berbasis etnomatematika untuk mengenalkan pada siswa warisan budaya yang terdapat di Kab. Kediri dan mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP) berbasis etnomatematika dengan metode pembelajaran diluar kelas guna mengenalkan pada siswa warisan budaya yang terdapat di Kabupaten Kediri. Saran lain untuk guru yaitu untuk mengenalkan budaya pada siswa melalui pembelajaran matematika di Sendang Tirta Kamandanu.